UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral Yang Terdaftar di BEI
Sebelum dan Sesudah Kebijakan Hilirisasi Mineral Melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020
Khoerunnisa, Rizky Wulandari, SE., M.Acc., CFr.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah kebijakan hilirisasi mineral melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur melalui lima indikator, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mewakili aspek profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Periode pengamatan mencakup tahun 2015-2025, terdiri atas lima tahun sebelum kebijakan (2015-2019) dan lima tahun sesudah kebijakan (2021-2025), sedangkan tahun 2020 tidak dimasukkan karena diposisikan sebagai tahun peristiwa atau masa transisi kebijakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 8 (delapan) perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk menguji perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah kebijakan hilirisasi mineral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sebaliknya, *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah kebijakan hilirisasi mineral.

Kata Kunci: Hilirisasi Mineral, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral Yang Terdaftar di BEI
Sebelum dan Sesudah Kebijakan Hilirisasi Mineral Melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020
Khoerunnisa, Rizky Wulandari, SE., M.Acc., CFr.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze differences in the financial performance of metal and mineral mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange before and after the mineral downstream policy under Law Number 3 of 2020. Financial performance is measured through five indicators, namely Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER), representing profitability, liquidity, and solvency aspects. The observation period covers 2015-2025, consisting of five years before the policy (2015-2019) and five years after the policy (2021-2025), while 2020 is excluded as the event year or policy transition period. This study employs a comparative quantitative approach with purposive sampling, resulting in eight companies as the research sample. The data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test to examine differences in financial performance before and after the mineral downstream policy. The results show significant differences in Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). In contrast, Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) do not show significant differences between the periods before and after the mineral downstream policy.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Mineral Downstreaming, Profitability, Solvency